

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Ibu di Desa Kalinanas Kecamatan Japah Kabupaten Blora Jawa Tengah mempunyai pengetahuan ibu tentang pengertian ASI pada masa pandemik COVID-19 sebagian besar kategori baik yaitu sebanyak 24 responden (48,0%).
2. Ibu di Desa Kalinanas Kecamatan Japah Kabupaten Blora Jawa Tengah mempunyai pengetahuan ibu tentang manfaat ASI pada masa pandemik COVID-19 sebagian besar kategori baik yaitu sebanyak 42 responden (84,0%).
3. Ibu di Desa Kalinanas Kecamatan Japah Kabupaten Blora Jawa Tengah mempunyai pengetahuan ibu tentang komposisi ASI pada masa pandemik COVID-19 sebagian besar kategori baik yaitu sebanyak 25 responden (50,0%).
4. Ibu di Desa Kalinanas Kecamatan Japah Kabupaten Blora Jawa Tengah mempunyai pengetahuan ibu tentang cara pemberian ASI pada masa pandemik COVID-19 sebagian besar kategori baik yaitu sebanyak 27 responden (54,0%).
5. Ibu di Desa Kalinanas Kecamatan Japah Kabupaten Blora Jawa Tengah mempunyai pengetahuan ibu tentang cara penyimpanan ASI pada masa pandemik COVID-19 sebagian besar kategori kurang yaitu sebanyak 33 responden (66,0%).

6. Ibu di Desa Kalinanas Kecamatan Japah Kabupaten Blora Jawa Tengah mempunyai pengetahuan ibu tentang cara pemberian ASI yang benar pada masa pandemi COVID-19 hampir semua kategori baik yaitu sebanyak 32 responden (64,0%).

## **B. Saran**

1. Bagi pelayanan kesehatan

Pelayanan kesehatan sebaiknya menyusun program terpadu terkait menyusui dengan layanan tingkat paling bawah dan menjalin kerja sama dengan pemerintah setempat dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan kepedulian ibu khususnya yang berkerja terkait cara pemberian ASI kepada bayi.

2. Bagi ibu menyusui dan bayi

Ibu menyusui khususnya yang bekerja agar lebih aktif menggali informasi khususnya yang berkaitan dengan cara penyimpanan ASI perah. Informasi dapat digali melalui tenaga kesehatan sebagai orang yang berkompeten baik secara on line maupun off line.

3. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat yang ada di desa kalinanas agar lebih menerapkan perilaku dengan baik dan lebih aktif untuk melaksanakan teknik menyusui yang benar di era pandemic covid-19.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel misalnya variabel yang lebih berfokus pada pengetahuan ibu tentang cara menyusui yang benar khususnya ditinjau dari sudut pandang bayi yang tidak mendapatkan ASI.